

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan Usaha Ritel semakin meningkat dengan berkembangnya zaman. Persaingan ketat terjadi antar pelaku bisnis Ritel. Untuk menghadapi ketatnya persaingan tersebut banyak cara yang dilakukan oleh pelaku bisnis dengan tujuan tetap bertahan di dunia usaha. Salah satu yang dilakukan adalah meningkatkan penjualan.

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi penjualan. Untuk mendukung hal tersebut, pihak perusahaan Ritel pada umumnya telah memiliki prosedur penjualan dan prosedur penerimaan kas. Prosedur penerimaan kas digunakan untuk menentukan tahapan penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai yang terjadi dalam satu periode.

Prosedur Penerimaan kas dari Penjualan tunai pada Alfamart Prambanan Klaten dimulai dari (1) pelanggan datang ke Toko untuk memilih barang yang dibutuhkan, (2) pelanggan membayar harga barang secara tunai kepada bagian Kasir dan pelanggan menerima nota pembayaran sebagai bukti pembayaran serta barang yang telah dibeli, dan melaporkannya kepada bagian Pembukuan/Akuntansi.

Pada Alfamart Prambanan Klaten, Prosedur penyetoran Kas ke pemilik dilakukan oleh Kasir. Kasir menyerahkan sejumlah kas yang diterima dari

penjualan kepada pemilik setelah tutup Toko. Kasir memberikan uang setoran berdasarkan data yang tercatat di komputer. Namun dalam penyeteroran kas sering kali terjadi ketidaksesuaian antara data dan uang tunai .Oleh karena itu perlu dilakukan Penerapan Prosedur Penerimaan Kas berdasarkan Penjualan Tunai secara tepat di Toko Alfamart Prambanan Klaten.

Penerimaan kas dari penjualan di Alfamart Prambanan Klaten terdapat beberapa cara yaitu tunai dengan uang fisik, menggunakan kartu, menggunakan dompet *digital* dan sistem COD. Setiap cara memiliki resiko yang berbeda. Resiko tersebut dihadapi baik kasir maupun toko Alfamart sebagai sebuah organisasi.

Dalam kesempatan kali ini penulis hanya akan membahas tentang Penerapan Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai di Alfamart Prambanan Klaten yaitu menggunakan uang fisik dan menggunakan kartu.

## **1.2 TUJUAN**

Tujuan dari laporan ini adalah untuk menganalisis Penerapan Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai bagi Toko Alfamart Prambanan Klaten.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Penulis membatasi masalah yang terkait pada penerapan Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai menggunakan uang fisik dan menggunakan kartu pada Alfamart Prambanan Klaten periode bulan April.

## **1.4 MANFAAT**

### **a. Manfaat Teoritis**

Laporan ini diharapkan dapat menambah referensi, wawasan serta ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan, terutama dalam penerapan Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.

### **b. Manfaat Praktis**

Bagi “Toko Mitramart” Alfamart Prambanan Klaten, hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai yang tepat.

Bagi penulis, laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan teori khususnya di bidang Keuangan pada saat di bangku kuliah serta dapat mempraktekkannya di dunia kerja.